

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
ADAB PERGAULAN SISWA MTS NEGERI 1
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam**



Disusun Oleh :

ELI NOVIKA
NIM. 1316511742

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2018**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Eli Novika

Nim : 1316511742

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama

Nama : Eli Novika

NIM. : 1316511742

Judul : **Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa MTS Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan guru pendidikan agama Islam. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Bengkulu, Januari 2018

Pembimbing I

Dr. Zubaedi, M.Ag. M. Pd
Nip. 196903081996031005

Pembimbing II

Abdul Aziz, M Pd. I
Nip. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0737) 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara”** yang disusun oleh **ELI NOVIKA** NIM. 1316511742 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada hari Minggu tanggal 8 Januari 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005



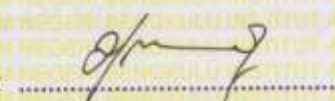
Sekretaris

Fatrica Syafri, M.Pd.I
NIP. 198510202011012011



Penguji I

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002



Penguji II

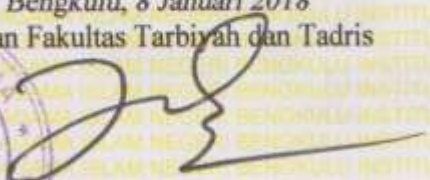
Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004



Bengkulu, 8 Januari 2018
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara”** adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di *Perguruan Tinggi lainnya*.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2018

Saya Yang Menyatakan



ELI NOVIKA
ELI NOVIKA
NIM. 1316511742

Motto

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

- ☞ *Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan Kedua Orang Tua dan Kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan Kedua Orang Tua (HR. Tirmizi)*

Persembahkan

Seiring puji dan syukur padamu Ya Allah,

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- *Yang tercinta Ayah Handa Saprul Efendi dan Ibunda Erna Sumarni yang telah merawat, membesarkan dan membiayai dan selalu mendo'akan*
- *Adik-adikku (Vegi, Vebri, Yusuf) yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan studiku.*
- *Eangku Ibnu Hajar (Alm) yang telah menasehatiku setulus hati untuk meraih kesuksesan dan keberhasilanku.*
- *Bapak dan Ibu dosen khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mewarnai kehidupanku dengan segala ilmu.*
- *Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.*
- *Almamater STAIN Bengkulu*

ABSTRAK

ELI NOVIKA, NIM. 1316511742, 2017. Judul : **“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara”**.

Pembimbing I : Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd

Pembimbing II : Abdul Aziz, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih rendahnya kualitas pembelajaran akidah yang masih rendah, hal ini ditandai oleh anak-anak masih salah dalam pergaulan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara. Belum maksimalnya penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam pergaulan siswa di lingkungan madrasah. Buruknya pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (*korelasional*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara yang berjumlah 375 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Peneliti menetapkan kelas VIII.B di MTs Negeri 1 Bengkulu Utara sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,650$, dan ini lebih besar dari r_{tabel} atau $0,650 > 0,286$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu mencurahkan dan hidayahNya serta sholawat beserta salam mudah-mudahan terlimpahkan kepada uswatun khasanah kita yakni Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Akidah Ahlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.MH selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu sekaligus Pembimbing I.
3. Bapak Abdul Aziz, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing Peneliti sampai selesainya Skripsi ini.

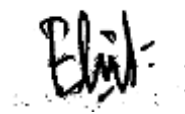
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis kuliah.
5. Kepala MTs Negeri 01 Kabupaten Bengkulu Utara yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
6. Seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun sepiritual, teman-teman seperjuangan yang membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirya penulis berharap dan berdo'a kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Semoga atas segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2018

Penulis



ELINOVICA
NIM. 1316511742

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Pembatasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Akidah Ahlak	11
a. Pengertian Akidah Akhlak	11
b. Dasar Akidah Akhlak	13
c. Tujuan Akidah Akhlak	16
2. Konsep Adab Pergaulan Secara Islami	17
a. Pengertian Adab Pergaulan	17
b. Adab Bergaul Siswa Dengan Teman Sebaya	18
c. Adab Bergaul Dengan Guru atau Orang yang lebih tua	26
d. Adab bergaul terhadap adik kelas atau yang lebih muda ..	32
e. Adab Bergaul Dengan Lawan Jenis	35
f. Manfaat Dalam Pergaulan	39
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	47
B. Paradigma Penelitian	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48

D. Populasi dan Sampel	49
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Definisi Operasional Variabel	52
G. Teknik Analisa Data	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara ..	54
1. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	54
2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	55
3. Sumber Daya Manusia	56
4. Sarana dan Prasarana	58
5. Program Unggulan	59
6. Prestasi	60
7. Beasiswa	62
B. Penyajian Data Penelitian	62
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	62
2. Deskripsi Pembelajaran Akidah Ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	64
3. Deskripsi Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	67
4. Uji Analisis Pengaruh Pembelajaran Akidah Ahlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	70
C. Pembahasan	75
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan Penelitian	44
Tabel 2.	Kisi-kisi Kuesioner	50
Tabel 3.	Perkembangan jumlah peserta didik lima tahun terakhir	57
Tabel 4.	Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan	57
Tabel 5.	Keadaan sarana dan prasarana	59
Tabel 6.	Prestasi yang pernah dicapai peserta didik empat tahun terakhir	60
Tabel 7.	Uji Validitas Data	62
Tabel 8.	Uji Reliabilitas Data	64
Tabel 9.	Tabulasi Data Pembelajaran Akidah Ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	64
Tabel 10.	Pembelajaran Akidah Ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	67
Tabel 11.	Tabulasi Data Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	67
Tabel 12.	Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	70
Tabel 13.	Hasil Uji Analisis Pengaruh Pembelajaran Akidah Ahlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Kerangka Berpikir	46
Bagan 2.	Paradigma Penelitian	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara	54
Gambar 2. Ruang multimedia	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Pembelajaran Akidah Ahlak
- Lampiran 3. Tabulasi Data Adab Pergaulan Siswa
- Lampiran 4. Rekapitulasi Data Pengaruh Pembelajaran Akidah Ahlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa
- Lampiran 5. Surat Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Tadris (FTT) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Lampiran 6. Surat Penelitian dari Kepala MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara
- Lampiran 7. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak yang mulia.¹ Tujuan pendidikan nasional dicapai secara berjenjang melalui tujuan motianak, tujuan kurikulum dan tujuan instruksional (pembelajaran).

Salah satu pembelajaran MTs adalah materi Pendidikan agama Islam (PAI) yang selama ini menjadi kurikulum di lingkungan madrasah adalah materi pelajaran akidah akhlak. Akidah secara bahasa berasal dari kata (*aqada-yaqidu-aqidatan*) yang berarti ikatan atau perjanjian. Secara istilah akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sedangkan kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خَلْقٌ] jamaknya [أَخْلَاقٌ] yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti.²

Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma’ al-husna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional

² Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 6

menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (madzmumah) dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah akhlak memiliki kualifikasi kemampuan didalamnya, yang *pertama* adalah sikap, dalam kualifikasi tersebut harus memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kedua Pengetahuan, harus memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata. *Ketiga*, Keterampilan. Harus memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis.³ Selanjutnya dasar dari pembelajaran akidah akhlak adalah salah satunya adalah dari Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِۦ
وَالْكِتٰبِ الَّذِيۡ اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۡ وَكُتُبِهٖۡ وَرُسُلِهٖۡ
وَالْيَوْمِۡرِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya : 136. Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

*hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.(QS. An-Nisa : 36)*⁴

Secara substansial, mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktekkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran akidah-akhlak bertujuan untuk : 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁵

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi : 1) akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta Qada Qadar. 2)Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-

⁴ Kemenag RI, 2016. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. PT. Sygma Examedia Arkanleema. Bandung. h. 604

⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

tauhid, ikhlaas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur, qanaa'ah, tawaadu', husnuzh-zhan, tasaamuh dan ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja. 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadlab, tamak, takabbur, hasad, dendam, giibah, fitnah, dan namiimah. 4) Aspek adab meliputi: Adab beribadah: adab Shalat, membaca Al Qur'an dan adab berdoa, adab kepada kepada orang tua dan guru, adab kepada, saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan. 5)Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah Shahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.⁶

Dengan pendidikan akidah akhlak yang diajarkan di lingkungan madrasah diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam bentuk pergaulan yang baik sesuai dengan norma dan agama islam baik dalam lingkungan sekolah, rumah maupun di lingkungan masyarakat. Karena pergaulan siswa ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang menguasai atau mengetahui suatu materi akidah akhlak yang berhubungan dengan adab pergaulan dan akhlak terpuji. Pengetahuan dan kesadaran akidah akhlak seseorang merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikir, diketahui dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan dimana seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

tingkah lakunya, dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya peranan pendidikan akidah akhlak dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya.

Pendidikan akidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya dalam pergaulan. Sebab dengan pendidikan akidah akhlak ini siswa diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat. Dengan pendidikan akidah akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan dengan pendidikan akidah akhlak pula siswa akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan akidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap serta pembiasaan.⁷

Oleh sebab itu pendidikan akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan akidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pendidikan akidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.⁸

⁷ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 8

⁸ Krismi Winayang Sari, 2014. *Pengaruh Akidah Ahlak Terhadap Perilaku* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. h. 6

Dengan adanya pembelajaran akidah akhlak di Madrasah diharapkan siswa dapat memiliki pergaulan yang baik di dalam lingkungan sekolah, pergaulan siswa di lingkungan terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu : *Pertama*, adab bergaul siswa dengan teman sebaya diantaranya saling menghormati, tolong menolong, cinta dan kasih sayang, saling menasehati, tidak bermusuhan, tidak bergaul bebas, tidak melanggar norma-norma. *Kedua*, adab bergaul siswa dengan guru atau orang yang lebih tua yaitu berlaku sopan, berkata santun, menolak dengan halus perintah buruk, menghormati dengan ikhlas, tidak melawan atau durhaka, tidak arogan. *Ketiga*, adab bergaul siswa terhadap adik kelas atau yang lebih muda yaitu memberi nasehat dengan bijak, mempererat persaudaraan, memberi perhatian dan kasih sayang, memberi teladan yang baik, tidak meminta penghormatan yang berlebihan, tidak boleh antipati. *Keempat*, adab bergaul siswa dengan lawan jenis yaitu berteman semata-mata karena Allah, menutup aurat, menjaga kemaluan, menundukkan pandangan, saling bertanggung jawab, tidak berkhalwat, tidak melakukan pembauran (ikhtilat) dengan lawan jenis dan tidak bersolek berlebihan.⁹

Survei pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara berdasarkan observasi langsung yang penulis lakukan didapatkan informasi bahwa pergaulan siswa dengan siswa lain banyak yang tidak sesuai norma maupun menurut agama Islam.¹⁰ Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang bertingkah laku kasar dengan teman mereka. Ada siswa yang menghina temannya, walaupun tujuannya bercanda tetapi hal tersebut

⁹ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 69-106

¹⁰ Observasi Awal, tanggal 15 Desember 2016.

tentunya sudah membuat rekannya sakit hati. Dari beberapa siswa menyatakan bahwa terdapat rekan mereka yang kurang sopan terhadap guru, bahkan pernah terjadi pengerusakan sarana belajar seperti meja ataupun kursi yang dilakukan oleh beberapa siswa.¹¹ Padahal para siswa telah belajar pembelajaran akidah akhlak di sekolah mereka, selain itu para guru juga telah memberikan contoh akhlak yang baik kepada para siswa, fenomena tersebut tentunya mengindikasikan bahwa pergaulan siswa di lingkungan sekolah tidak menunjukkan pergaulan yang menjunjung tinggi akhlak terpuji.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Belum maksimalnya penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam pergaulan siswa di lingkungan madrasah.
3. Buruknya pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

¹¹ Survey Pendahuluan, tanggal 15 Desember 2016.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Pergaulan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pergaulan siswa dengan teman sebaya, adik kelas, lawan jenis dan pergaulan dengan guru di lingkungan madrasah.
3. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.B di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

D. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara ?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan dapat menyumbangkan bangunan khazanah perkembangan ilmu pengetahuan.

- b. Manfaat sosial praktis, maksudnya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi semua pihak yang dapat dijadikan referensi mengenai gambaran pembelajaran akidah akhlak dan perilaku pergaulan remaja, serta masukan bagi siswa mengenai perilaku bergaulan dan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan seperti guru agama, ataupun instansi pemerintah dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak agar remaja atau siswa dapat terhindar dari pergaulan yang tidak diinginkan.
- c. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh orang tua maupun guru akidah akhlak serta guru Pendidikan Agama Islam di sekolah umum dalam penanaman akidah akhlak sejak dini di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat serta semua pihak yang berkepentingan yang secara keseluruhan memiliki tanggung jawab bersama dalam mewujudkan remaja yang memiliki akhlak yang mulia.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini, terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I berisikan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori yang membahas tentang pembelajaran akidah akhlak, pergaulan sesuai dengan ajaran agama islam, kajian penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data yang digunakan untuk dapat menjawab hiptesis penelitian yang diajukan.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari profil singkat wilayah penelitian, pemaparan hasil penelitian dan uji statistik sesuai dengan teknik analisa yang digunakan dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan teknik analisa data yang digunakan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Dalam kamus bahasa Indonesia kata akidah memiliki arti suatu yang dipercayai atau yang diyakini (tentang agama): hal itu dilakukannya sesuai dengan agama; kepercayaan dan keyakinannya.¹² Akidah juga dapat diartikan sebagai keyakinan dasar, kepercayaan pokok.¹³

Akidah secara bahasa berasal dari kata (*aqada-yaqidu-aqidatan*) yang berarti ikatan atau perjanjian. Secara istilah akidah adalah keyakinan hati atas sesuatu.¹⁴ Kata 'akidah' tersebut dapat digunakan untuk ajaran yang terdapat dalam Islam, dan dapat pula digunakan untuk ajaran lain di luar Islam. Sehingga ada istilah akidah Islam, akidah Nasrani, akidab Yahudi, dan akidah-akidah yang lainnya. Dengan begitu kita juga bisa simpulkan ada akidah yang benar atau lurus dan ada akidab yang sesat atau salah. Dengan begitu juga, akidah Islam (*al-akidah al-Islamiyah*) bisa diartikan sebagai pokok-pokok

¹² Dendy Sugono, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. h. 28

¹³ Purwo Djatmiko, 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Anugerah. Surabaya. h. 15

¹⁴ Achmad Sunarto, 2010. *Kamus Arab Indonesia Al-Kabis*. Karya Agung. Surabaya. h. 78

kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap orang yang mengaku dirinya beragama Islam (Muslim).¹⁵

Berbicara tentang akidah, yang paling pertama dan utama adalah konsep ketuhanan, baru kemudian konsep-konsep akidah yang lainnya yang sesuai dengan keinginan Allah itu sendiri melalui firman-firmanNya dalam al-Qur'an dan hadis-hadis nabiNya. Ketika seseorang berakidah Islam, maka pondasi awal untuk membangun akidah/keyakinannya adalah keyakinan terhadap Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, Maha Esa, Pencipta dan Pengatur alam semesta, dan Dzat Ghaib yang merupakan sumber dari segala hal, termasuk juga kewajiban menjalankan aturan-aturanNya dalam segala aspek kehidupan baik yang berhubungan dengan ibadah ataupun muamalah yang erat hubungannya dengan interaksi dengan sesama makhluk. Oleh karenanya, misi pertama yang dipegang oleh tiap rosul untuk disampaikan kepada umat manusia adalah konsep ketuhanan ini.¹⁶

Sebagaimana firman Allah s.w.t.dalam Q.S. an-Nahl:36

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ
فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي
الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِّبِينَ ﴿٣٦﴾

Artinya : *sungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut*

¹⁵ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 5

¹⁶ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 5

itu", Maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).¹⁷

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [حَلَقٌ] jamaknya [أَخْلَاقٌ] yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.¹⁸

b. Dasar Akidah Akhlak

1) Al-Qur’an

¹⁷ Kemenag RI, 2016. *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*. PT. Sygma Examedia Arkanleema. Bandung. h. 271

¹⁸ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 6

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt.yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad s.a.w.dengan perantara Malaikat Jibril. Melalui al-Qur'an inilah Allah menuangkan firman-firmanNya berkenaan dengan konsep akidah yang benar yang harus diyakini dan dijalani secara mutlak dan tidak boleh ditawar oleh semua umat Islam. Di dalam al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang berisi tentang tauhid, diantaranya adalah Q.S. al-Ikhlâs ayat 1-4 di atas,dan masih banyak lagi yang lain diantaranya :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya : 1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. 2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. 3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, 4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."¹⁹

2) Al-Hadits

Hadits ialah segala ucapan, perbuatan, dan takrir (sikap diam) Nabi Muhammad s.a.w. Islam telah menegaskan bahwa hadits menjadi hukum Islam kedua (setelah Al-Qur'an), baik sumber hukum dalam akidah maupun dalam semua persoalan hidup. Hal ini dikarenakan semua yang disandarkan kepada nabi adalah wahyu

¹⁹ Kemenag RI, 2016. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. PT. Sygma Examedia Arkanleema. Bandung. h. 604

dari Allah, bukan sekedar memperturutkan nafsu saja.²⁰

Sebagaimana firman Allah s.w.t. :

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ إِن هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾

Artinya : 3. dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. 4. ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). (QS. An-Najm ayat 3-4).²¹

Selain dalil diatas masih terdapat dalil yang mempertegas dalil tersebut, yaitu sebagai berikut :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : 7. apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya. (QS. Al-Hasry : 7)²²

Adapun hadis-hadis yang menjelaskan tentang akidah adalah sebagai berikut:

²⁰ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 7

²¹ Kemenag RI, 2016. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. PT. Sygma Examedia Arkanleema. Bandung. h. 526

²² *Ibid.* h. 546

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارِزًا يَوْمًا لِلنَّاسِ فَأَتَاهُ جِبْرِيْلُ فَقَالَ مَا الْإِيْمَانُ قَالَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
الْإِيْمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a. berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari bersama dengan para sahabat, lalu datang Malaikat Jibril 'Alaihis Salam yang kemudian bertanya: "Apakah iman itu?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikatmalaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari berbangkit".(H.R. Bukhori).

قَالَ ابْنُ نُعْمَيْرٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ
مَاتَ يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ وَقُلْتُ أَنَا وَمَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya : Ibnu Numair berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa meninggal dalam keadaan menyekutukan Allah dengan sesuatu, maka ia masuk neraka." Dan aku berkata, "Saya dan orang yang meninggal dengan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun (niscaya) masuk surga" (H.R. Muslim)."

Jika kita cermati beberapa hadis di atas, maka kita akan menemui bahwa isinya tidak ada yang menyalahi isi dari al-Qur'an. Dalam hal ini berkaitan dengan akidah yang secara umum disebut dengan keimanan. Hal ini semakin memperkuat keyakinan kita bahwa hadis adalah sumber hukum kedua setelah al-Qur'an yang harus dipedomani oleh umat Islam baik dalam hal akidah ataupun yang lainnya. Keduanya tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain.²³

c. Tujuan Akidah Akhlak

Akidah Islam harus menjadi pedoman bagi setiap muslim.

Artinya setiap umat Islam harus meyakini dan menjalankan pokok-

²³ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 8

pokok kandungan akidah Islam tersebut dengan tujuan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat dan mendapatkan ridho dari Allah s.w.t. tentunya.dengan demikian berarti mempelajari pokok-pokok kandungan akidah Islam adalah kewajiban bagi umat Islam dengan tujuan seabagi berikut :

- 1) Mengetahui petunjuk hidup yang benar serta dapat membedakan yang benar dan yang salah.
- 2) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang ada sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia cenderung mengakui adanya Tuhan. Dengan naluri berketuhanan, manusia berusaha untuk mencari Tuhannya. Kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru mengenal Tuhan.
- 3) Memelihara manusia dari kesyirikan. Untuk mencegah manusia dari kesyirikan perlu adanya tuntunan yang jelas tentang kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.²⁴

2. Konsep Adab Pergaulan Secara Islami

a. Pengertian Adab Pergaulan

Dalam bahasa Arab bergaul diartikan dengan shuhbah yang diambil dari kata shahiba yang berarti pertemanan. Dalam bahasa Indonesia bergaul berarti campur.²⁵

²⁴ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 8-9

Pergaulan adalah suatu interaksi yang terjadi dalam masyarakat. Dengan bergaul seseorang akan dapat mengenal lebih dalam teman bergaulnya. Mulai dari nama, kebiasaan dan hal-hal baik atau buruk yang dilakukan oleh seorang teman. Pergaulan adalah kebutuhan setiap manusia sebagai makhluk sosial. Pergaulan adalah akhlak atau budi pekerti yang telah dibahas lengkap dalam Islam. Dalam materi ini akan dibahas pergaulan dengan teman sebaya, pergaulan dengan yang lebih tua, pergaulan dengan yang lebih muda dan pergaulan dengan lawan jenis. Islam adalah agama yang dapat menjawab segala permasalahan yang dihadapi umatnya dalam kehidupan ini, termasuk permasalahan pergaulan.²⁶

b. Adab Bergaul Siswa Dengan Teman Sebaya

Teman sebaya dalam kamus besar bahasa Indonesia teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang usia hampir sama. Dengan demikian yang dimaksud dengan bergaul sesama teman sebaya adalah pertemanan seorang individu dengan individu lainnya (anak-anak, usia remaja atau dewasa) yang tingkat usianya hampir sejajar.

Teman sebaya dalam pandangan seorang remaja misalnya merupakan kelompok baru yang memiliki ciri khas, norma dan kebiasaan tersendiri yang sangat berbeda dengan lingkungan keluarganya. Kelompok teman sebaya ini akan menjadi lingkungan sosial pertama dimana seorang remaja akan belajar untuk hidup

²⁵ *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 69

²⁶ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 69

bersama dengan orang lain yang bukan merupakan anggota keluarganya. Di sinilah seorang remaja dituntut untuk memiliki kemampuan baru dalam menyesuaikan diri dan dapat dijadikan dasar dalam melakukan interaksi sosial dalam cakupan yang lebih besar.²⁷

1) Cara Mencari Teman Sebaya yang Baik Menurut Islam

Dalam hadits dari Abu Hurairah Rasulullah Saw bersabda:

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Artinya : *"Seseorang bergantung pada agama temannya, perhatikan siapa yang dijadikan teman".(HR. Ahmad)*

Berdasarkan hadits diatas menjadi jelas bahwa seseorang perlu mencari teman sebaya yang baik yang akan bergaul dengannya. Secara, umum seseorang hendaklah mencari teman yang cerdas, memiliki akhlak yang baik, bukan orang fasik dan tidak semata-mata rakus terhadap kehidupan duniawi.

a) Pertama, cerdas.

Kecerdasan bagi seseorang adalah modal awal. Oleh karena itu di dalam Islam dianjurkan untuk mencari teman yang cerdas bukan yang bodoh.

b) Kedua, memiliki akhlak yang baik

Carilah teman yang memiliki akhlak baik. Seorang teman yang telah diliputi oleh emosi, kikir, penakut dan cenderung

²⁷ *Ibid.* h. 72-73

mengikuti hawa nafsunya tidak akan menghasilkan pergaulan atau pertemanan yang baik.

c) Ketiga, bukan orang fasik

Teman yang baik sangat berpengaruh terutama dalam masalah perilaku. Orang yang fasik adalah orang yang senantiasa berbuat dosa walaupun perbuatan dosanya merupakan dosa kecil.

d) Bukan orang yang rakus

Banyak fakta yang menyatakan bahwa sebagian besar apalagi pemuda terjerumus kepada perbuatan maksiat karena teman sebayanya. Banyak sekali pemuda yang awalnya memiliki perangai baik, taat beribadah, berbakti kepada orang tua, rajin belajar dan memiliki prestasi.²⁸

2) Adab Bergaul dengan Teman Sebaya

a) Saling Menghormati

Teman sebaya dimungkinkan dapat berasal dari berbagai kalangan berbeda agama, tradisi dan kebudayaan dengan perbedaan Sikap saling menghormati inilah yang harus dimiliki oleh orang yang bergaul Sikap saling menghormati berarti menempatkan hak dan kewajiban secara seimbang. Allah Swt berfirman:

²⁸ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 73-75

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ

الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

Artinya : 70. dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

Sikap saling menghormati juga dapat dilakukan pada perintah untuk bersikap toleransi terhadap teman sebaya yang tidak seagama. Perintah Al-Quran dalam rangka saling menghormati keyakinan beragama terdapat dalam al-Qur'an Allah Swt berfirman :

﴿ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴾

Artinya : 6. *untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.*" (QS. Al-Kafirun(109): 6)

b) Tolong Menolong

Tolong-menolong merupakan bagian dari ajaran Islam yang dianjurkan. Tolong-menolong yang dimaksud adalah tentu saja tolong-menolong dalam hal kebajikan. Oleh karena itu ketika seorang teman memiliki hajat ataupun kegiatan yang membutuhkan pertolongan, maka diusahakan untuk menolongnya. Dari sini kelak akan timbul keharmonisan dalam berteman.

c) Cinta dan Kasih Sayang

Cinta berarti perasaan kasih sayang yang besar. Sementara kasih sayang terdiri dari dua kata, kasih dan sayang. Kasih

sebenarnya berasal dari rasa belas kasih seperti Allah Swt mengasihi manusia karena kelemahan dan memang perlu diberi belas kasih. Rasa kasih biasanya menjadi awal munculnya rasa sayang. Sementara rasa sayang merupakan perasaan ingin saling menjaga dan membuat bahagia siapapun yang disayangi.

Kasih sayang antara teman atau anggota masyarakat sangat penting. Kasih sayang akan melahirkan kekuatan yang besar. Kasih sayang akan menciptakan masyarakat yang rukun, solid dan kompak dan akan melahirkan kepekaan sosial yang kuat, bahkan seseorang yang menyayangi temannya dengan tulus akan melahirkan persaudaraan yang hakiki.

d) Saling Menasehati

Bergaul dengan teman sebaya terkadang tidak selalu berjalan mulus. Mungkin saja terjadi hal-hal yang tidak diharapkan seperti terjadi salah pengertian atau bahkan ada teman yang membatasi diri terhadap kita atau bahkan sering membuat ulah dan masalah. Menghadapi persoalan seperti ini, hendaklah kita harus bijak. Ketika ada teman yang berselisih atau bertengkar ataupun melakukan perbuatan yang tidak baik terhadap teman-teman yang lain maka kita wajib menasehatinya.²⁹

²⁹ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 75-78

3) Larangan dalam bergaul dengan teman sebaya

a) Bermusuhan

Bermusuhan artinya tidak ramah atau tidak bersahabat. Oleh karena itu bermusuhan berarti tindakan tidak bersahabat atau tidak ramah terhadap sesama.

b) Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas merupakan salah satu akhlak madzmumah (tercela). Bebas di sini berarti telah melewati norma-norma yang ada, baik norma agama maupun norma sosial. Pergaulan bebas yang dimaksud adalah berbaurnya kaum lelaki dan perempuan yang bukan muhrim di suatu tempat di mana mereka dapat saling memandang, memberi isyarat, berbicara, bahkan saling bersentuhan dan berlanjut kepada perbuatan negatif yang diharamkan.

c) Melanggar norma-norma

Pergaulan yang tidak beretika terkadang dapat melanggar norma terutama norma agama. Melanggar norma agama berarti melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan-aturan dalam agama. Sedangkan norma masyarakat dan Negara adalah segala peraturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang ada dalam masyarakat atau Negara.

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَلِيَّتَنِي أَخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ
سَبِيلًا ﴿٢٧﴾ يَوَيْلَتِي لِيَتَنِي لِمَ أَخَذْتُ فَأُلَانًا حَلِيلًا ﴿٢٨﴾ لَقَدْ
أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ
لِلْإِنْسَانِ خَدُولًا ﴿٢٩﴾

Artinya : 27. dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul". 28. kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku). 29. Sesungguhnya Dia telah menyesatkan aku dari Al Quran ketika Al Quran itu telah datang kepadaku. dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia.(QS. al-Furqan(25):27-29)

Oleh karena itu dalam memilih teman harus benar-benar selektif karena yang dimaksud dengan "menggigit tangan" pada ayat di atas maksudnya adalah menyesali perbuatannya karena gegabah dalam mengambil sikap. Sementara yang dimaksud dengan si Fulan adalah setan atau orang yang telah menyesatkannya di dunia, yaitu teman atau sahabat kita.³⁰

4) Perbuatan-perbuatan yang melanggar norma agama, masyarakat dan Negara antara lain:

a) Berzina

Berzina adalah hubungan suami istri yang tidak terikat dengan pernikahan (perkawinan). Di antara akibat buruk berzina adalah berkurangnya iman, hilangnya sikap menjaga diri dari

³⁰ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 78

perbuatan dosa, memiliki kepribadian buruk dan tidak memiliki rasa cemburu.

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٤﴾

Artinya : 2. perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, Maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman. (QS. An-Nur : 2)

Dalam rangka menjaga kesucian pergaulan remaja agar terhindar dari perbuatan zina, islam telah membuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Laki-laki tidak boleh berdua-duaan dengan perempuan yang bukan mahramnya.
2. Laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim tidak boleh bersentuhan secara fisik. Tetapi bersentuhan yang tidak disengaja tanpa disertai nafsu birahi tidaklah dilarang.³¹

b) Minuman keras

Pergaulan terkadang ditambah dengan hal-hal yang sebenarnya tidak bermanfaat. Banyak hal yang menyebabkan orang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat seperti

³¹ Ismawan. *Pergaulan Remaja Dalam Islam*. Dalam <http://nafiismawan.blogspot.co.id>, akses tanggal 25 Maret 2017

berfoya-foya atau menghabiskan masa muda seperti mengkonsumsi minuman keras. Minuman keras haram hukumnya dan meminumnya termasuk salah satu dosa besar juga. Allah swt berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ
رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : 90. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS. Al-Maidah. 5 : 90)

c) Narkoba

Narkoba singkatan dari narkotika dan obat-batan terlarang. ada istilah lain yaitu Napza yang beraati napza atau narkotika, psikotropika dan zat Adiktif Seseorang yang sudah mengkonsumsi narkoba biasanya akan ingin menggunakan kembali karena terdapat zat-zat tertentu yang mengakibatkan seseorang cenderung menjadi kecanduan karena secara tidak langsung ia dapat memutuskan syaraf-syaraf dalam otak.³²

c. Adab Bergaul Dengan Orang Tua

Islam telah menganjurkan pemeluknya untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi sosok yang lebih muda. Dalam kamus bahasa Indonesia orang yang lebih tua yaitu orang yang dipandang tua

³² Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 79

atau berpengalaman seperti orang tua, para pemimpin dan para penasihat.

Orang tua merupakan orang yang telah bersusah payah menjaga, memelihara, dan mendidik kita, lantaran itu tidak patut dan wajib kita menjaga diri jangan sampai terunjuk satu perangai yang kurang baik atau terlanjur satu perkataan yang kurang manis terhadap ibu bapak,³³ dalam Firman Allah SWT sebagai berikut :

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَّهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝﴾

Artinya : dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. (QS. Al-Isra : 23).

Sebagai seorang anak yang saleh, apabila orang tua sedang memberi nasehat, maka hendaknya didengarkan dengan sebaik-baiknya, lekas dan cepatlah datang, jika mereka memanggil dengan penuh kesopanan dan rendah hati dihadapan keduanya.³⁴

Al-Ghazali mengatakan hendaknya anak haruslah dididik untuk selalu taat kepada orang tua, gurunya serta yang bertanggung jawab

³³ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin Jilid III*, (Indonesia : Toha Putra), h 52

³⁴ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin Jilid III*, (Indonesia : Toha Putra), h 55

siapa saja yang lebih tua dari padanya, dan agar ia senantiasa bersikap sopan dan tidak bercanda atau bersendau gurau dihadapan mereka.³⁵

d. **Adab Bergaul Dengan Guru atau Orang Yang Lebih Tua**

Dalam hal ini al-Ghazali mengibaratkan seorang murid bagaikan tanah kering yang disirami hujan lebat. Maka meresaplah keseluruhan bahagiannya dan meratalah keseluruhannya air hujan itu. Seorang pelajar hendaklah mentaati apa yang menjadi keputusan gurunya dalam menentukan kurikulum, jangan mengikuti pendapat dan kehendaknya sendiri, karena guru lebih tahu tingkatan-tingkatan pengetahuan yang harus diberikan kepadamu.³⁶

Izin seorang pelajar terhadap gurunya dalam bertanya sesuatu sangat penting karena di mana seorang guru jelas lebih tahu letak penyampaian ilmu yang harus diselesaikan lebih jelasnya menjaga kesopanan.

Sebagaimana ungkapan al-Ghazali sebagai berikut :

Tinggalkan bertanya sebelum waktunya ! guru lebih tahu tentang keahlianmu dan kapan sesuatu ilmu harus diajarkan kepadamu. Sebelum waktu itu datang dalam tingkatan mana pun juga, maka belumlah datang waktunya untuk bertanya.³⁷

Hal di atas jelaslah bahwa seorang pelajar harus sopan dan tidak boleh melontarkan pertanyaan atau perkataan yang belum minta izin terhadap gurunya atau tiba-tiba berbicara dan bertanya.

³⁵ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin Jilid III*, (Indonesia : Toha Putra), h 56

³⁶ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin I*, (Indonesia: Toha Putra), h. 67

³⁷ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin I*, (Indonesia: Toha Putra), h. 51

1) Tata Cara Bergaul Dengan Guru Atau Yang Lebih Tua

a) Berlaku sopan

Allah Swt berfirman :

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ ارْحَمْهُمَا

كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya : *dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".* (QS.Al-Isra' (17) : 24).

Demikian pula pergaulan kita dengan guru. Bergaul dengan guru yang umumnya lebih tua dari kita berarti bergaul dengan orang yang berpendidikan atau orang yang berilmu. Apabila berperilaku sopan kepadanya, niscaya ia akan senang dan mendoakan sehingga ilmu yang didapatkan menjadi ilmu yang bermanfaat.³⁸

b) Berkata Santun

Penghormatan kepada orang yang lebih tua juga adalah guru. Sikap yang baik terhadap guru misalnya berkomunikasi dengan guru secara santun dan lemah lembut. Ketika guru keliru, baik khilaf atau karena tidak tahu, sementara murid mengetahui, maka seorang murid hendaknya menjaga perasaan agar tidak terlihat perubahan wajahnya. Hendaknya menunggu sampai guru menyadari kekeliruannya. Bila setelah menunggu

³⁸ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 84-85

tidak ada indikasi guru menyadari kekeliruan, maka murid mengingatkan secara halus.³⁹

c) Menolak dengan halus perintah buruk

Dalam hal tertentu mungkin orang tua atau orang yang lebih tua melakukan hal-hal yang kurang sesuai dengan ajaran agama. Orang yang lebih tua yang berperilaku buruk adalah orang tidak menanamkan nilai-nilai yang baik sehingga anak atau orang yang lebih muda tidak memberikan apresiasi kepadanya.

Prilaku buruk tersebut bisa jadi terkait dengan persoalan akidah atau kegiatan buruk lain yang melanggar nilai dan norma kemasyarakatan, misalnya mempunyai perusahaan pengoplos minuman keras atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu jangan sekali-kali membantah perintah orang tua atau orang yang lebih tua dengan nada kesal sebab hal tersebut tidak akan membuahkan hasil.⁴⁰

d) Menghormati dengan ikhlas

Termasuk cabang iman adalah mencintai dan menghormati orang yang lebih tua dari kita. Terdapat hadits dari Anas bin

³⁹ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 85-86

⁴⁰ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 86

Malik Rasulullah SAW menjamin surga bagi umatnya yang menghormati orang yang lebih tua dengan penuh rasa hormat.⁴¹

2) Larangan bergaul dengan Guru Atau Yang Lebih Tua

a) Melawan atau durhaka

Durhaka berarti tidak setia atau berkhianat. Kebalikannya adalah berbuat baik kepada kedua orang tua. Tidak ada alasan bagi seorang anak untuk durhaka kepada kedua orang tuanya. Kepatuhan anak kepada kedua orang tuanya ada pada segala hal yang diperintahkan olehnya. Siapa saja yang durhaka kepada kedua orang tuanya, maka Allah Swt akan melaknat dan mengharamkan surga baginya. Dalam hal ini terdapat hadits dari Amr bin Ash Rasulullah Saw bersabda :

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطُ اللَّهِ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ

Artinya : "Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan kedua orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pula pada kemurkaan kedua orang tua" (HR.Tirmidzi)

b) Arogan

Sikap arogan akan menutup mata hati seseorang dalam menerima kebenaran. Kesombongan akan membuat manusia ingkar terhadap kebenaran. Misalnya seorang anak yang sudah merasa lebih pandai daripada orang tuanya akan bersikap tidak peduli terhadap nasehat yang diberikan oleh orang tua. Sikap arogan ini tiada lain karena telah dipengaruhi oleh hawa nafsu

⁴¹ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 86-87

dan godaan setan sehingga pelakunya tidak dapat menerima nasehat.⁴² Allah Swt berfirman:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ
إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya : 53. dan Katakanlah kepada hamha-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia. (QS. Al Isra' 17 : 53)

e. Adab Bergaul Terhadap Adik Kelas atau Yang Lebih Muda

1) Memberi nasehat dengan bijak

Kalangan muda khususnya remaja dan pemuda adalah masa panca roba. Masa muda mempunyai posisi yang sangat penting. Para pemuda dituntut untuk memberikan sumbangsuhnya dalam membangun kemajuan. Bersamaan dengan itu, masa muda juga merupakan masa yang penuh dengan godaan untuk memperturutkan hawa nafsu. Seorang pemuda yang sedang dalam masa pertumbuhan fisik maupun mental, banyak mengalami gejolak dalam pikiran maupun jiwa, yang tak jarang menyebabkan hidupnya terguncang. Oleh karena itu perlu mendapat nasehat dari orang yang lebih tua.

⁴² Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 88-89

Nasehat yang diberikan oleh orang yang lebih tua tentunya harus bijak. Sebenarnya yang diinginkan oleh para pemuda khususnya remaja adalah kebebasan.

Oleh karena itu para remaja sekarang banyak menghabiskan waktunya untuk bermain game, handphone, BBM, Twitter, Whatsapp atau untuk sekedar berkumpul tanpa arah dan tujuan. Mereka lebih menyukai berkumpul dengan teman sebayanya karena mereka berpikir bahwa orang tua mereka tidak mengetahui gejala jiwa mereka. Mereka berasumsi bahwa teman sebaya yang justru lebih mengetahui dan memahami apa yang menjadi kemauannya.⁴³

2) Mempererat persaudaraan

Orang yang lebih tua harus mencintai saudaranya yang lebih muda karena Allah akan memandang bahwa dirinya merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang harus membangun suatu tatanan untuk kebahagiaan bersama. Apapun yang dirasakan oleh saudaranya, baik kebahagiaan maupun kesengsaraan akan dianggap sebagai kebahagiaan dan kesengsaraannya juga.⁴⁴

3) Memberi perhatian dan kasih sayang

Orang yang lebih muda usianya membutuhkan perhatian orang yang lebih tua. Oleh karena itu hendaknya orang yang lebih tua menampakkan perhatian yang lebih besar kepada mereka yang

⁴³ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 92-94

⁴⁴ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 94-95

muda. seorang anak atau pemuda bisa berperilaku nakal, karena mau mendapat perhatian orang dewasa. Mereka membutuhkan diri untuk diperhatikan, di antara caranya adalah dengan mencari informasi latar belakang mengapa mereka berperilaku demikian dan menunjukkan sikap secara langsung berupa kasih sayang dengan bergaul. Rasulullah SAW bersabda, Perhatian dan kasih sayang ini dapat dilakukan dengan komunikasi yang baik. Karena pada hakekatnya anak-anak, remaja dan pemuda ingin dihargai, didengar dan diperhatikan keluhan-keluhan mereka.⁴⁵

4) Memberi teladan yang baik

Menampilkan teladan yang baik dalam sikap dan tingkah laku kepada siapa saja yang berusia lebih muda adalah metode pendidikan yang paling baik dan utama. Bahkan para ulama menjelaskan bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari perbuatan dan tingkah laku yang langsung terlihat terkadang lebih besar dari pada pengaruh ucapan. Hal ini disebabkan jiwa manusia itu lebih mudah mengambil teladan dari contoh yang terlihat di hadapannya, dan menjadikannya lebih semangat dalam beramal seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw yang menjadikan tantangan sebagai peluang hingga ia menjadi pemuda yang bergelar al-amin (tepercaya) dari masyarakatnya.⁴⁶

⁴⁵ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 95-96

⁴⁶ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 96

5) Tidak Meminta penghormatan yang berlebihan

Orang yang lebih tua yang meminta untuk dihormati dengan cara berlebihan sehingga meletakkannya pada martabat lebih dari kedudukannya sebagai manusia, merupakan perbuatan yang dibenci oleh Allah dan Rasul-Nya.⁴⁷

6) Tidak boleh Antipati

Antipati yaitu sikap tidak percaya kepada seseorang atau suatu komunitas. Sikap antipati merupakan wujud dari sikap individualis yang merugikan. Sikap individualistis ini cenderung sikap yang mementingkan diri sendiri dan tidak memiliki kepekaan terhadap apa yang dirasakan oleh orang lain. Salah satunya adalah tidak percaya kepada orang lain apalagi terhadap generasi muda.⁴⁸

Berikut ini merupakan 3 kunci utama / prinsip dalam bergaul dengan sesama manusia, terutama bagi sesama muslim, yaitu:

a) Ta'aruf (saling mengenal)

Ta'aruf atau saling mengenal merupakan kunci yang paling utama dalam bergaul. Dengan ta'aruf kita dapat mengenal sifat, kesukaan, agama, kegemaran, karakter, dan semua ciri khas pada diri seseorang.

b) Tafahum (saling memahami)

Tafahum atau saling mengenal merupakan kunci kedua yang harus diperhatikan. Karena dengan mengenal secara lebih dalam

⁴⁷ *Ibid.* h. 100

⁴⁸ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 101

seseorang, maka kita akan mengetahui segala hal apa saja yang disukai atau yang tidak disukai. Dan hal tersebut dapat membantu kita untuk mengetahui bagaimana kita harus bersikap. Selain itu, dapat membantu kita untuk membedakan mana teman yang baik dan mana teman yang kurang baik.

c) Ta'awun (saling menolong)

Ta'awun atau rasa saling menolong merupakan hal yang akan menumbuhkan rasa cinta antara sesama teman. Bahkan Islam sangat menganjurkan kepada ummatnya untuk saling menolong dalam kebaikan dan takwa.⁴⁹

f. **Adab Bergaul Dengan Lawan Jenis**

1) Berteman semata-mata karena Allah

Siapa saja yang bersahabat, bergaul dan berkomunikasi dengan lawan jenisnya, maka harus didasarkan pada pandangan hanya karena Allah. Indikatornya adalah senantiasa berusaha untuk melakukan aktifitas dengan saling menjaga kehormatan sesuai dengan petunjuk Allah.⁵⁰

2) Menutup Aurat

Islam memerintahkan wanita untuk memanjangkan pakaian secara sempurna sehingga menutupi seluruh tubuhnya kecuali

⁴⁹ Fuad Abdillah. 2012. *Cara Bergaul Secara Islam*. dalam <https://fuadfull.wordpress.com>. Akses tanggal 11 Mei 2017

⁵⁰ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 102

bagian tubuh yang biasa terlihat. Menutupi bagian tubuh tersebut disebut dengan menutupi aurat.

Adapun melihat bagian yang tidak termasuk kepada aurat seperti wajah dan telapak tangan diperbolehkan dengan syarat hal tersebut tidak menimbulkan fitnah dan bukan untuk memuaskan kesenangan. Bila hal tersebut menimbulkan fitnah dan membangkitkan syahwat, maka melihatnya juga dilarang.⁵¹

3) Menjaga Kemaluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan kenikmatan dan kemudahan hidup sekaligus ancaman apabila tidak pandai menyaringnya. Ancaman karena melalui teknologi itulah banyak terjadinya pelecehan.⁵²

Kerusakan akibat berzina termasuk dampak paling besar karena dapat merusak kemaslahatan mata rantai keturunan, kehormatan alat vital, serta mendatangkan permusuhan dan kebencian yang lebih besar di kalangan manusia, baik dari pihak istri, sahabat, anak perempuan, maupun ibunya.⁵³

Oleh karena itu menjaga kemaluan sangat penting karena dewasa ini banyak sekali remaja yang terjebak ke dalam pergaulan bebas. Sebagai muslim wajib mengetahui bagaimana caranya menjaga kemaluan.

⁵¹ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 102-103

⁵² *Ibid.* h. 103-104

⁵³ Rifki Azmi. 2014. *Adab Bergaul dengan Orang Yang Lebih Tua*. Dalam <http://islamiwiki.blogspot.co.id>. Akses tanggal 11 Mei 2017.

4) Menundukkan pandangan

Islam Memerintahkan laki-laki dan perempuan untuk menundukkan pandangan. Islam juga mengajarkan agar selalu menjaga mata sehingga tidak melakukan perbuatan maksiat. Memandang wanita (bukan mahram) dengan hawa nafsu sudah dianggap perbuatan maksiat.⁵⁴

5) Saling bertanggung jawab

Jika ada masalah yang dihadapi, maka diupayakan untuk dipikul atau dipertanggung jawabkan bersama-sama, dan tidak membiarkan salah satu pihak menderita. Dalam peribahasa diungkapkan “Berat sama dipikul ringan sama dijinjing”.⁵⁵

6) Tidak Berkhalwat

Islam melarang antara laki-laki dan perempuan berdua-duaan atau berkhalwat. Berkhalwat yang dimaksud di sini bisa saja tempat yang sepi di mana keberadaan dua insan yang berlawanan jenis tidak diketahui oleh orang lain. Bisa juga tempat berkhalwat merupakan tempat rahasia, bisa berupa tempat pribadi atau bahkan keramaian yang dapat digunakan untuk berkhalwat yaitu tempat yang ramai tetapi antara satu dengan yang lainnya sudah tidak saling memperdulikan sehingga setiap orang bebas melakukan apa saja yang mereka inginkan.⁵⁶

⁵⁴ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 104

⁵⁵ *Ibid.* 105

⁵⁶ *Ibid* h. 105-106

7) Tidak Melakukan pembauran (ikhtilat) dengan lawan jenis

Dalam segala hal Islam selalu melakukan tindakan preventif termasuk dalam masalah perzinahan. Di dalam Islam hal yang diharamkan bukan hanya perzinahan saja melainkan hal-hal yang merupakan pengantar perzinahan juga diharamkan Allah Swt.⁵⁷

Di antara pengantar perzinahan adalah ikhtilat. Ikhtilat adalah bercampur baurnya seorang wanita dengan laki-laki di satu tempat tanpa ada kain penghalang.

Apabila laki-laki sudah berbaur dengan perempuan di satu tempat, maka masing-masing bisa melihat lawan jenis dengan sangat mudah dan leluasa. Hal seperti ini dilarang karena efek yang ditimbulkan setelah itu yang menjadi masalahnya. Inilah yang dimaksud dengan tindakan preventif.⁵⁸

g. **Manfaat Dalam Pergaulan**

Seseorang itu merupakan guru bagi orang lain di sekitarnya. Kepribadian seseorang itu dapat menular atau tertular orang lain. Demikian halnya dalam etika, pergaulan dan hubungannya dengan orang lain. Dia tidak berdiam diri kecuali dia adalah sebuah duplikasi, yang mengulang-ngulang perkataannya, yang menampakkan

⁵⁷ Ishaq Al-Atsariyyah. 2011. *Ikhtilat Antara Lawan Jenis*. dalam <http://asysyariah.com>. Akses tanggal 10 Mei 2017.

⁵⁸ Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 106

perilakunya dalam perbuatan-perbuatannya yang tanpa disadari. Adapun manfaat bergaul, yaitu:⁵⁹

1) Ajang memastikan identitas diri

Anak bisa melihat apakah dirinya populer di lingkungan teman-temannya atau tidak. Sebab, yang terlibat jalan bareng teman adalah anak-anak yang sudah terpilih di dalam peer group-nya.

3) Meningkatkan kemampuan berinteraksi dan ikatan pertemanan.

Banyak hal yang bisa dilakukan saat jalan bareng teman, mereka bisa tukar pikiran, sharing, saling membantu, saling mengingatkan, dan lainnya. Secara langsung hal ini akan meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi sosial. Kegiatan ini pun akan meningkatkan kemampuan anak dalam ikatan pertemanannya.

4) Memenuhi kebutuhan otonomi

Saat jalan bareng teman, anak bisa dan bebas menentukan sendiri apa yang ia mau. Hal ini membuatnya senang karena otonominya saat itu digunakan dengan lebih leluasa, bebas dari aturan yang mungkin menurutnya mengekang. Selama hal tersebut wajar, tidak masalah.

5) Memperkaya pengalaman

Pengalaman anak terhadap dunia luar akan meningkat. Misalnya, ketika menonton film di bioskop, ia tau banyak

⁵⁹ Ismawan. *Pergaulan Remaja Dalam Islam*. Dalam <http://nafismawan.blogspot.co.id>, akses tanggal 25 Maret 2017

informasi yang di sajikan di film tersebut; ketika makan di restoran, ia jadi tau bahwa makanan di restoran berbeda dari masakan di rumah; ketika bermain di *game zone*, ia tahu situasi dan kondisinya yang begitu ramai dan riuh; ia juga bisa bertemu dengan berbagai karakter orang beserta gaya dan model berbusananya; ia tahu apa saja yang sedang tren pada saat itu, dan banyak lainnya.⁶⁰

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi pustaka yang penulis lakukan dengan melakukan browsing dari Internet terdapat beberapa karya tulis yang menjadi rujukan dalam rencana penelitian ini, karya tersebut terdiri dari :

1. Ahmat Amirudin (2010), dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Ihsan Siswa (Studi kasus pada siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pengaruh pembelajaran materi Akidah Akhlaq terhadap perilaku ihsan siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Penelitian ini mengambil populasi dari semua siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2010 yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok, sedangkan metode observasi dan

⁶⁰ Ismawan. *Pergaulan Remaja Dalam Islam*. Dalam <http://nafiismawan.blogspot.co.id>, akses tanggal 25 Maret 2017

dokumentasi sebagai metode pendukung. Data yang diperoleh dari hasil angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment*. Dari hasil penelitian, diperoleh nilai r_{XY} untuk korelasi antara pengaruh pembelajaran materi Akidah Akhlaq dengan perilaku ihsan siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010 sebesar 0,578. Setelah dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=26$ sebesar 0,388 ternyata hasil r_{XY} lebih besar daripada harga r tabel *Product moment*. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh penguasaan materi Akidah Akhlak terhadap perilaku ihsan siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Dengan demikian hipotesis diterima.

2. Hendi Sopandi, 2014. "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Persis Burungayun Sukakarya Banyuresmigarut*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Realitas pembelajaran Akidah akhlak, 2) realitas Perilaku siswa, 3) realitas pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa. Dalam penelitian ini di asumsikan bahwa perilaku siswa memiliki ketergantungan terhadap pembelajaran akidah akhlak. Dari asumsi tersebut, maka diajukan suatu hipotesis bahwa "pembelajaran akidah akhlak harus diterapkan sebagai pondasi dasar siswa supaya menjadi manusia baik yang beriman dan beramal shaleh". Untuk membuktikan hipotesis tersebut, di adakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengambilan

datanya dilakukan dengan angket dan Kuesioner. Sedangkan tehnik analisis datanya melalui pendekatan statistik Spearman Corelation. Berdasarkan hasil analisis data di peroleh hasil bahwa : 1) pembelajaran akidah akhlak mencapai kualifikasi tinggi (skor 4.35); 2) realitas perilaku siswa mencapai kualifikasi tinggi (skor 4.38); realitas pengaruh antar keduanya : a) relitas korelasinya termasuk tinggi (skor 0,97); b) kadar pengaruhnya 59 % dan masih ada 41 % di pengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhinya; c) hipotesisnya di terima ($t_{hitung} 32.1 > t_{tabel} 1.65$).

3. Heni Nurwanti (2010), dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SDN 2 Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2010”. Penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, pengumpulan data, menggunakan instrument Kuesioner atau angket untuk menjaring data X dan Y. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Setelah data berhasil, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel, dengan jumlah subyek penelitian 45 siswa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,294, pada taraf signifikansi 1% diperoleh 0,380, dan hasil rxy diperoleh 0,4037, maka dapat berarti nilai rxy lebih besar dari nilai tabel ($0,380 < 0,4037 > 0,294$). Jadi terdapat pengaruh positif antara intensitas bimbingan keagamaan orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa di SDN 2 Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2010.

Dari beberapa karya tulis diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa rencana penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian terdahulu, perbedaan tersebut meliputi waktu dan tempat penelitian dan variabel yang diteliti juga berbeda. Secara ringkas persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabulasi berikut ini :

Tabel. 1
Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ahmat Amirudin, skripsi tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Ihsan Siswa (Studi kasus pada siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)”	Salah satu variabelnya sama yaitu materi akidah akhlak	Fokus penelitian pada perilaku ikhsan
Hendi Sopandi, skripsi tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Persis Burungayun Sukakarya Banyuresmigarut”	Jenis penelitian yaitu sama yaitu kuantitatif	Fokus penelitian pada perilaku siswa
Heni Nurwanti, skripsi tahun 2010, dengan judul “Pengaruh Intensitas Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SDN 2 Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2010”	Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner.	Fokus pada bimbingan keagamaan orang tua dan motivasi belajar siswa

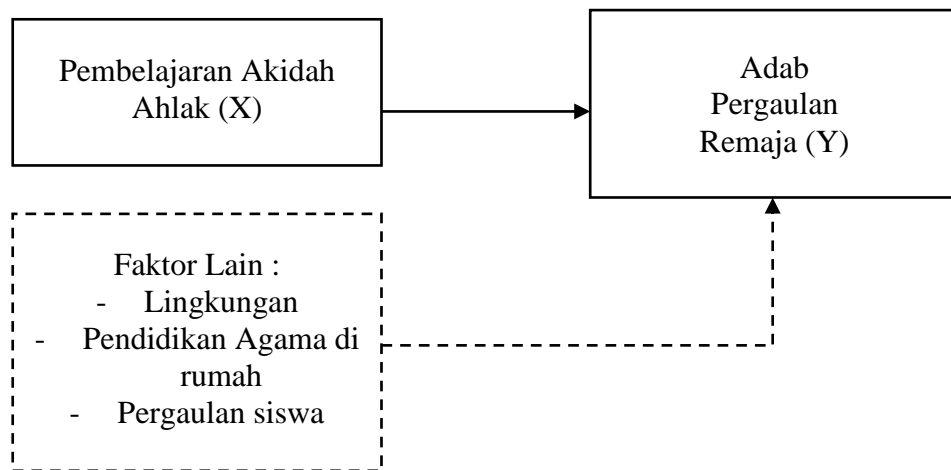
C. Kerangka Berpikir

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang terbentuk dari manifestasi pembangunan batiniah yang berhubungan dengan moral, akidah maupun ibadah. Mata pelajaran ini dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang baik untuk menyebarkan, mengenalkan, menanamkan dan mendalami nilai-nilai religius, terutama mereka yang beragama Islam.

Perilaku remaja atau siswa pada saat ini merupakan hasil dari pembentukan perilaku yang bersumber dari pembelajaran akidah akhlak. Karena didalam mata pelajaran akidah akhlak terdapat beberapa muatan tentang akhlak, yaitu tentang membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, membiasakan menghindari sifat-sifat tercela dan bagaimana cara bertatakrama yang baik serta memberikan arahan tentang adab bergaul dalam kehidupan sehari-hari, baik bergaul dengan yang seusia, bergaul dengan yang lebih muda, bergaul dengan dengan yang lebih tua bahkan dalam pembelajaran akidah akhlak tersebut juga memberikan materi bagaimana siswa harus dapat bergaul dengan baik secara islami dengan lawan jenis. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perilaku bergaul siswa dalam bergaul disekolah maupun dilingkungan masyarakat. Salah satu contoh bagaimana sikap seorang siswa kepada bapak/ibu guru ketika berhadapan dengan menyapa dengan sopan, tidak berkata kasar terhadap guru, kawan, ketika siswa sudah diajari dengan sifat-sifat terpuji kepada seorang guru pasti

siswa akan mempraktekan apa yang ia dapat dari pelajaran akidah akhlak tersebut, tetapi anak didik yang tidak dibekali dengan ilmu adab bergaul yang terpuji kepada seorang guru maka ia tidak akan mengetahui bagaimana cara bergaul yang baik dengan seorang guru. Secara sistematis kerangka berpikir dapat pada bagan berikut ini :

Secara sistematis paradigma penelitian dapat peneliti buat bagan sebagaimana berikut ini :



Bagan 1.
Kerangka Berpikir

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (*korelasional*). Penelitian *korelasional* adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih⁶¹. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

B. Paradigma Penelitian

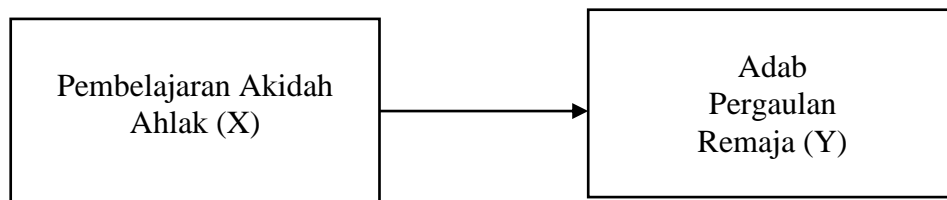
Salah satu tujuan utama dari diadakannya pembelajaran akidah akhlak mengetahui petunjuk hidup yang benar serta dapat membedakan yang benar dan yang salah. Karena dengan diketahuinya petunjuk tersebut maka kehidupan seseorang akan berjalan sesuai dengan harapan yang terkandung dalam Al-Qur'an ataupun dari Al-Hadits. Dengan demikian sudah tentu pembelajaran akidah akhlak sangat diperlukan untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki akhlak mulia yang selalu diaplikasikan atau diterapkan dalam pergaulan, baik pergaulan dalam lingkungan sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Harapan dengan adanya pembelajaran akidah akhlak khususnya di lingkungan madrasah yang selama ini telah menjadi materi pokok yang

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi dan Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta. 2010) h. 39

diajarkan kepada murid-muridnya, salah satu hasilnya harapan tersebut adalah murid atau siswa dapat bergaul sesuai dengan aturan, norma yang berlaku atau adat yang tidak melanggar Al-Qur'an dan Hadits, siswa membedakan bagaimana tata cara bergaul dengan teman sebaya, dengan teman yang lebih muda atau adik kelas, bergaul dengan lawan jenis dan mengerti bagaimana adab bergaul dengan yang lebih tua ataupun guru.

Secara sistematis paradigma penelitian dapat peneliti buat bagan sebagaimana berikut ini :



Bagan 2.
Paradigma Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara kelas VIII.B

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli s/d 24 Agustus 2017 di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian⁶². Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara yang berjumlah 375 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁶⁴

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*, maka peneliti menetapkan kelas VIII.B di MTs Negeri 1 Bengkulu Utara sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶² Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif) Cetakan Kedua*. Gaung Persada Press (GP Press). Jakarta. h. 68

⁶³ *Ibid.* h. 174

⁶⁴ Arikunto. 2010. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*". Rineka Cipta. Jakarta. h. 183

1. Kuesioner.

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.⁶⁵

Hasil jawaban responden telah penulis dapatkan berdasarkan lembar pertanyaan atau kuesioner yang penulis bagikan kepada responden, dan responden menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pilihan jawaban yang telah penulis sediakan.

Selanjutnya kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 2
Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator
1	Pembelajaran Akidah Ahlak	1. Kehadiran rajin mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak
		2. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran Akidah Akhlak
		3. Keterlibatan siswa mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak
		4. Keteladanan guru Akidah Akhlak dalam memberikan contoh terhadap siswa
		5. Kemampuan siswa dalam mempelajari pembelajaran Akidah Akhlak
2	Adab pergaulan siswa	1. Adab Bergaul Siswa Dengan Teman Sebaya

⁶⁵ Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif) Cetakan Kedua*. Gaung Persada Press (GP Press). Jakarta. h. 151

		<ul style="list-style-type: none"> a. Saling menghormati b. Tolong-menolong c. Saling menasehati d. Tidak bermusuhan e. Tidak bergaul dengan bebas f. Tidak melanggar norma-norma
		<p>2. Adab Bergaul Dengan Guru atau Orang Yang Lebih Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berlaku sopan b. Berkata Santun c. Menolak dengan halus perintah buruk d. Menghormati dengan ikhlas e. Tidak melawan atau tidak durhaka

Setelah responden menjawab pertanyaan yang telah peneliti berikan langkah selanjutnya adakan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden tersebut, dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A (Sangat Setuju) mempunyai bobot nilai 4
- b. Alternatif jawaban B (Setuju) mempunyai bobot nilai 3
- c. Alternatif jawaban C (Kurang Setuju) mempunyai bobot nilai 2
- d. Alternatif jawaban D (Tidak Setuju) mempunyai bobot nilai 1

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan,

notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁶⁶

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen yang sudah tersedia, sedangkan dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk data penunjang yang berhubungan dengan penelitian seperti profil madrasah, struktur organisasi dll.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel independent

Variabel independent sering disebut sebagai variabel bebas yang merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁶⁷

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Variabel dependent

Variabel dependent atau variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁸

⁶⁶ Arikunto. 2010. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*". Rineka Cipta. Jakarta. h. 274

⁶⁷ Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif) Cetakan Kedua*. Gaung Persada Press (GP Press). Jakarta. h. 63

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi dan Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta. 2010) h. 40

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pergaulan remaja di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

G. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap pergaulan remaja digunakan rumus Analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan / pembelajaran akidah akhlak)

X = Variabel independen (Adab pergaulan siswa)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)⁶⁹.

⁶⁹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung. h. 225

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

1. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

Keberadaan MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara berawal dari berdirinya Madrasah Tsanawiyah GUPPI pada tanggal 1 Juli tahun 1989 dengan status diakui. MTs N ini terletak di jalan M. Salim Batu Bara. Berdasarkan Keputusan Direktorat Pendidikan Agama Islam, Departemen Agama RI, Madrasah Tsanawiyah ini dinegerikan pada tanggal 17 Maret tahun 1997, dan berubah nama menjadi MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara. MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara terletak di jalan D.R. AK. Gani Karang Anyar II kecamatan kota Arga Makmur. Wilayahnya termasuk ke dalam Kabupaten Bengkulu Utara provinsi Bengkulu.



Gambar 1. Gedung MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara adalah *"Insan Yang Cerdas, Dinamis, Berlandaskan Imtaq Dan Berwawasan Lingkungan"*.

Untuk mewujudkannya, madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui kegiatan keagamaan di Madrasah.
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- 4) Meningkatkan komitmen pendidik dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 5) Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, madrasah atau sekolah lain.
- 6) Membekali peserta didik dengan pendidikan lingkungan hidup.
- 7) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, rapi, rindang dan asri.
- 8) Melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.
- 9) Melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan madrasah.

Untuk mencapai misi tersebut tujuan MTs N 1 Bengkulu Utara adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan khusus MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan handal.
- 2) Membentuk siswa yang cerdas, bermutu, terampil dan disiplin.
- 3) Peningkatan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari serta beretika yang baik.
- 4) Memiliki siswa yang berprestasi sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya serta mampu menguasai IPTEKS.
- 5) Terjalannya hubungan yang harmonis sesama warga madrasah.
- 6) Terjalannya hubungan yang harmonis antara madrasah dengan orang tua siswa serta masyarakat.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada madrasah terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan.

1) Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah

Jumlah tenaga pendidik pada MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara sudah baik, baik dilihat dari kuantitas maupun kualifikasi akademik. Dari 22 orang jumlah tenaga pendidik, 14 orang diantaranya telah memiliki sertifikat sebagai guru profesional menurut bidang keahliannya masing-masing. Keadaan tenaga pendidik pada MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Perkembangan jumlah peserta didik lima tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah	
		Siswa	Rombel
2012/2013	VII	56	2
	VIII	74	2
	IX	72	2
	JUMLAH	202	6
2013/2014	VII	80	2
	VIII	55	2
	IX	65	2
	JUMLAH	200	6
2014/2015	VII	78	2
	VIII	81	2
	IX	53	2
	JUMLAH	212	6
2015/2016	VII	70	2
	VIII	72	2
	IX	73	2
	JUMLAH	215	6
2016/2017	VII	64	3
	VIII	65	2
	IX	68	3
	JUMLAH	197	8

Tabel 4.
Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan

No	Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1	Eza Avlenda, M.Si.	▪ Ka. MTsN Kr.Anyar ▪ Guru IPA	S2
2	Dra. Afrida	Guru A. Akhlak	S1
3	Tri Yuliyanti, S. Ag	Guru SKI	S1
4	Syafrida, S.Pd PKn	Guru PKn	S1
5	Yenni Thamri, S.Th.I	Guru PKn	S1
6	Drs. Jufri Edi	Guru Bahasa Arab	S1
7	Fenti Puspawati, S. Pd	Guru Bahasa Inggris	S1
8	Emiliya Husni, S.Ag	Guru Quran Hadits	S1
9	Dra. Sariwatun	Guru Fiqih	S1
10	Hayana, S. Pd	Guru IPS	S1
11	Nurul Musallamah, S. Pd	Guru B. Indonesia	S1
12	Isnaini, S. Pd	Guru B. Indonesia	S1
13	Anny Arifah, S. Pd	Guru BK	S1
14	Rita Sriyani, S. Pd	Guru IPA	S1
15	Hidayati, S. Pd	Guru Matematika	S1
16	Yudianto Agung, S. Pd	Guru Bahasa Inggris	S1

No	Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan
17	Zakki Muftika. H, S. Pd.I	▪ Guru A. Akhlak ▪ Guru Seni Budaya	S1
18	Ewin Sumarti, SP	Guru Muatan Lokal	S1
19	Tri Wahyu Teladan, S.Pd.	Guru Seni Budaya	S1
20	Reindo Febrianto, S.Pd.	Guru Penjaskes	S1
21	Yulia Astuti, S.Pd.I	Guru PAI	S1
22	Yokia Marsita, S.Pd.	Guru Matematika	S1
23	Driya Suryo Handayani	Ka. Tata Usaha	S1
24	Hasri Zarbaiti, S.Pd.I	Staf Bagian Kesiswaan	SLTA
25	Nita Nagasari	Staf Tata Usaha	SLTA
26	Novri Yanti	Staf Tata Usaha	SLTA
27	Adi Susilo	Penjaga Madrasah	SLTA

4. Sarana dan Prasarana



Gambar 2. Ruang multimedia

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Sarana dan

prasarana lain juga sudah cukup, diantaranya sarana olahraga, laboratorium, ruang multimedia, lapangan parkir dan lain-lain.

Tabel 5.
Keadaan sarana dan prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah/Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1 baik
2	Ruang TU	1 baik
3	Ruang Guru	1 baik
4	Ruang Kelas	8 Baik
5	Laboratorium IPA	1 baik
6	Ruang Multimedia	1 baik
7	Ruang Perpustakaan	1 baik
8	Ruang UKS	1 baik
9	Musholla	1 rusak ringan
10	Gudang	1 baik
11	Rumah Penjaga	1 baik
12	Kamar kecil guru	2 baik
13	Kamar kecil siswa	5 baik
14	Lapangan Volly Ball	1 baik
15	Lapangan lompat jauh	1 baik
16	Tenis meja	1 baik
17	Tempat paker	1 baik

5. Program Unggulan

Program unggulan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara, diantaranya berupa praktek ibadah, pemberian bekal kewirausahaan yang dimuat dalam mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) dan pengembangan diri. Program praktek ibadah berupa bimbingan yang diberikan kepada peserta didik yang berhubungan dengan ibadah kemasyarakatan. Bimbingan yang diberikan berupa penyelenggaraan jenazah, zikir, pembacaan yasin. Bekal kewirausahaan yang diberikan diantaranya berupa pembuatan jahe instan, pembuatan susu kedelai, penanaman tanaman buah dalam pot (*tabulampot*) dan analisis usaha.

Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya dilakukan pada sore hari setelah kegiatan intrakurikuler selesai, yaitu :

- a. Pramuka
- b. Paskibraka
- c. Klub Olahraga/Futsal
- d. Palang Merah Remaja (PMR)
- e. Nasyid
- f. Rebana
- g. Seni Baca Al Quran
- h. *English Competition Club (ECC)*
- i. *Sains Olympiad Club (SOC)*
- j. *Kulb Assamble.*

6. Prestasi

Prestasi yang pernah dicapai peserta didik yang mendapatkan piala atau piagam penghargaan, yang hanya mendapatkan hadiah tidak dicantumkan pada tabel di bawah ini. Prestasi peserta didik yang ditampilkan pada Tabel. 5 di bawah ini hanya lima tahun terakhir.

Tabel. 6
Prestasi yang pernah dicapai peserta didik empat tahun terakhir

No	Jenis Perlombaan	Peringkat	Penyelenggara	Tahun
1	Lomba Paskibraka	II	SMAN 2 Arga Makmur	2013
2	Lomba khutbah	III	SMAN 2 Arga Makmur	2013
3	Lomba Haiking Penggalang	II	SMAN 2 Arga Makmur	2013
4	Lomba P3K Putra	II	SMAN 2 Arga Makmur	2013
5	Lomba pesan semaphore	II	SMAN 2 Arga Makmur	2013

	putri			
6	Lomba pesan sandi putra	II	SMAN 2 Arga Makmur	2013
7	Lomba pesan sandi putri	II	SMAN 2 Arga Makmur	2013
8	Lomba Penggalang putra	II	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	2013
9	Lomba Penggalang putri	II	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	2013
10	Lomba Pidato Bahasa Arab Putra	III	Kemenag B/U	2013
11	Lomba lari 100 m putra	I	Kemenag B/U	2013
12	Lomba MTQ Putri	I	Kemenag B/U	2013
13	Lomba lari 100 m putra	II	Kanwil Kemenag Bengkulu	2013
14	Lomba lari 200 m putra	III	Yamaha B/U	2013
15	Lomba kaligrafi	I	MAN Arga Makmur	2013
16	Lomba kaligrafi	II	MAN Arga Makmur	2013
17	Lomba kaligrafi	III	MAN Arga Makmur	2013
18	Lomba pidato Bahasa Inggris	I	MAN Arga Makmur	2013
19	Lomba tarik tambang	II	MAN Arga Makmur	2013
20	Lomba tarik tambang	III	MAN Arga Makmur	2013
21	Lomba catur putra	III	MAN Arga Makmur	2013
22	Lomba haiking	II	SMAN 1 Arga Makmur	2014
23	Lomba haiking	II	SMAN 1 Arga Makmur	2014
24	Lomba mading	I	SMAN 1 Arga Makmur	2014
25	Lomba tepak tenda	I	SMAN 1 Arga Makmur	2014
26	Lomba kolone tongkat	II	SMAN 1 Arga Makmur	2014
27	Lomba cipta baca puisi	II	SMAN 1 Arga Makmur	2014
28	Lomba pentas seni putri	I	SMAN 2 Arga Makmur	2014
29	Lomba kolone tongkat putra	I	SMAN 2 Arga Makmur	2014
30	Lomba halang rintang putra	I	SMAN 2 Arga Makmur	2014
31	Lomba pentas seni putra	II	SMAN 2 Arga Makmur	2014
32	Lomba sandi putra	II	SMAN 2 Arga Makmur	2014
33	Lomba kolone putri	II	SMAN 2 Arga Makmur	2014
34	Lomba sandi putri	III	SMAN 2 Arga Makmur	2014
35	Lomba pertolongan pertama	IV	PPNI	2014
36	Lomba KSM bidang studi fisika	I	Kemenag B/U	2014
37	Gerak jalan Tk. SMP Putri HUTRI ke 69 Kab. BU	II	Pemda B/U	2014
38	Lomba tahfis	I	Kemenag B/U	2015
39	Lomba futsal	II	SMPN 1 Lais	2015
40	Lomba UKS SMP/Mts	I	Propinsi Bengkulu	2015
41	Lomba tahfis	II	Kemenag B/U	2015
42	Lomba MTQ	II	Hab. Kemenag B/U	2015

43	Lomba MTQ	III	Hab. Kemenag B/U	2015
44	Lomba pidato bahasa inggris	III	Hab. Kemenag B/U	2015
45	Manasik haji	I	IGRA B/U	2015
46	Lomba PBB Pramuka	II	Ketahun	2015
47	Lomba pentas seni	I	MAN Arga Makmur	2015
48	Lomba ceramah agama	III	MAN Arga Makmur	2016
49	Lomba kaligrafi	II	MAN Arga Makmur	2016
50	Lomba futsal	IV	MAN Arga Makmur	2016
51	Lomba Paskib	I	SMAN 2 Arga Makmur	2016
52	Lomba Danpok	I	SMAN 2 Arga Makmur	2016
53	Lomba Baki Terbaik	I	SMAN 2 Arga Makmur	2016

7. Beasiswa

Untuk mengatasi kendala ekonomi, sekolah telah mengupayakan berbagai bantuan dari berbagai pihak. Bantuan biaya pendidikan untuk peserta didik berupa beasiswa BKM, beasiswa Bakat dan Prestasi dari Departemen Agama dan Pendidikan Nasional dan ada juga bantuan untuk siswa tidak mampu dari dana BOS.

B. Penyajian Data Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada ringkasan tabulasi berikut ini :

Tabel 7.
Uji Validitas Data

Item Pertanyaan	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_1	8.254	.164	.609
Pertanyaan_2	7.706	.339	.585
Pertanyaan_3	8.171	.281	.597
Pertanyaan_4	7.982	.224	.601

Pertanyaan_5	7.361	.556	.557
Pertanyaan_6	8.395	.082	.619
Pertanyaan_7	7.972	.204	.604
Pertanyaan_8	8.254	.164	.609
Pertanyaan_9	7.982	.264	.596
Pertanyaan_10	7.568	.398	.576
Pertanyaan_11	7.982	.224	.601
Pertanyaan_12	7.978	.212	.603
Pertanyaan_13	9.076	-.191	.659
Pertanyaan_14	7.361	.488	.563
Pertanyaan_15	8.395	.082	.619
Pertanyaan_16	7.972	.204	.604
Pertanyaan_17	7.982	.264	.596
Pertanyaan_18	8.516	.000	.634
Pertanyaan_19	8.116	.229	.601
Pertanyaan_20	7.706	.339	.585
Pertanyaan_21	8.395	.060	.623
Pertanyaan_22	8.047	.262	.597
Pertanyaan_23	8.179	.230	.601
Pertanyaan_24	8.464	.052	.622

Sumber : Hasil Penelitian, 2017.

Dari tabulasi diatas dapat dilihat bahwa masing-masing dari item (*Cronbach's Alpha*) pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} (0,296). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item dikatakan tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan.

b. Uji Reliabilitas Data

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada ringkasan tabulasi berikut ini :

Tabel 8.
Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	24

Dari hasil uji reliabilitas terlihat bahwa nilai alpa cronbach sebesar 0,605. Jika nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel. Dan dari uji didapatkan bahwa nilai *cronbach alpha* (0,615) lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Deskripsi Pembelajaran Akidah Ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

Sebelum peneliti dapat mendeskripsikan pengkategorian pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara, maka yang harus peneliti lakukan memasukkan hasil penelitian kedalam tabulasi sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 9.
Tabulasi Data Pembelajaran Akidah Ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

No Responden	Nama Responden	X	\bar{X}	X^2
1	Oktin Pitria Gusti	37	1.02	1.03
2	Elsa Mareta Dwi Putri	35	0.96	0.92
3	Clara Anggun PS	37	1.02	1.03
4	Sala Andani	36	0.99	0.98
5	Bella Puspita Sari	37	1.02	1.03

6	Agustina Santun SW.	42	1.15	1.33
7	Kastin Pebrianti	34	0.93	0.87
8	Atika Wahyuni	37	1.02	1.03
9	Wulandari	38	1.04	1.09
10	Arsiaful Aini	37	1.02	1.03
11	Zella Marliany	36	0.99	0.98
12	Anggia Dia Utami	39	1.07	1.15
13	Desri Putri Yanti	37	1.02	1.03
14	Nur Rohmah	38	1.04	1.09
15	M. Ramadhan	36	0.99	0.98
16	M. Rendiansyah	37	1.02	1.03
17	Aji Purnama	35	0.96	0.92
18	Ahmad Doni	37	1.02	1.03
19	Erwin Viktoria	39	1.07	1.15
20	Thomas Benja	38	1.04	1.09
21	Leo Waldi	39	1.07	1.15
22	Zendi Gunawan	32	0.88	0.77
23	Dimas Syaputra	33	0.91	0.82
24	Yoga Syahputra	34	0.93	0.87
25	Robby Ade Pramana	43	1.18	1.39
26	Deki Afriansyah	36	0.99	0.98
27	Muhammad Naufal	35	0.96	0.92
28	Wiranto	36	0.99	0.98
29	Todas Suas Negel	34	0.93	0.87
30	Ardi Ibrahim	34	0.93	0.87
31	Zaikun Yoga Octori	34	0.93	0.87
32	Genta Dwi Julianto	34	0.93	0.87
	Jumlah	1166		32.13

Dari tabel diatas, diketahui bahwa $\Sigma X = 1166$ dari jumlah responden ($N = 30$), maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

a. Menghitung Mean dari variabel x dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma x}{N} \\
 &= \frac{1166}{30} \\
 &= 38,87
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Standar Deviasi (SD) dari variabel x dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{\sum x^2}{32}} \\
&= \sqrt{\frac{36.44}{32}} \\
&= \sqrt{1,14} \\
&= 1,07
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh Mean dan Standar Deviasi dari variabel x kemudian dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= Mx + 1 SDx \\
&= 36,44 + 1 (1.07) = 37,51 \text{ dibulatkan} = 38
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= \text{Antara } Mx - 1 SDx \text{ sampai } Mx + 1 SDx \\
&= 36,44 - 1 (1.07) \text{ Sampai } 36,44 + 1 (1.07) \\
&= 35,37 \text{ dibulatkan (35) Sampai } 37,51 \text{ dibulatkan (38)} \\
&= 35-38
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= Mx - 1 SDx \\
&= 36,44 - 1 (1.07) = 35,37 \text{ dibulatkan (35)} \\
&= < 35
\end{aligned}$$

Dari data diatas maka dapat diperoleh persentasi pembelajaran akidah ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara, secara ringkas dapat penulis sajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 10.
Pembelajaran Akidah Ahlak
di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

No	Pembelajaran Akidah Ahlak	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	> 38	5	15,63 %
2	Sedang	35 – 38	19	59,38 %
3	Rendah	< 35	8	25,00 %
	Jumlah		32	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa pembelajaran akidah ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara sebagian besar dalam kategori sedang yaitu berjumlah 19 orang (59,38 %), dalam kategori tinggi berjumlah 5 orang (15,63 %) sedangkan dalam kategori rendah berjumlah 8 orang (25,00 %).

3. Deskripsi Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

Berikut peneliti jabarkan hasil penelitian mengenai adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara dalam bentuk tabulasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 11.
Tabulasi Data Adab Pergaulan Siswa
di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

No Responden	Nama Responden	Y	\bar{Y}	Y^2
1	Oktin Pitria Gusti	35	1.00	1.01
2	Elsa Mareta Dwi Putri	31	0.89	0.79
3	Clara Anggun PS	39	1.12	1.25
4	Sala Andani	36	1.03	1.07
5	Bella Puspita Sari	35	1.00	1.01
6	Agustina Santun SW.	38	1.09	1.19

7	Kastin Pebrianti	29	0.83	0.69
8	Atika Wahyuni	37	1.06	1.13
9	Wulandari	39	1.12	1.25
10	Arsiaful Aini	30	0.86	0.74
11	Zella Marliany	28	0.80	0.64
12	Anggia Dia Utami	31	0.89	0.79
13	Desri Putri Yanti	35	1.00	1.01
14	Nur Rohmah	40	1.15	1.32
15	M. Ramadhan	34	0.97	0.95
16	M. Rendiansyah	42	1.20	1.45
17	Aji Purnama	33	0.95	0.90
18	Ahmad Doni	36	1.03	1.07
19	Erwin Viktoria	37	1.06	1.13
20	Thomas Benja	41	1.18	1.38
21	Leo Waldi	41	1.18	1.38
22	Zendi Gunawan	36	1.03	1.07
23	Dimas Syaputra	30	0.86	0.74
24	Yoga Syahputra	29	0.83	0.69
25	Robby Ade Pramana	44	1.26	1.59
26	Deki Afriansyah	37	1.06	1.13
27	Muhammad Naufal	30	0.86	0.74
28	Wiranto	35	1.00	1.01
29	Todas Suas Negel	32	0.92	0.84
30	Ardi Ibrahim	32	0.92	0.84
31	Zaikun Yoga Octori	32	0.92	0.84
32	Genta Dwi Julianto	32	0.92	0.84
	Jumlah	1116		32.45

Dari tabel diatas, diketahui bahwa $\Sigma Y = 32,45$ dari jumlah responden ($N = 32$), maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

a. Menghitung Mean dari variabel y dengan rumus :

$$\begin{aligned} My &= \frac{\Sigma y}{N} \\ &= \frac{1116}{32} \\ &= 34,88 \end{aligned}$$

b. Menghitung Standar Deviasi (SD) dari variabel y dengan rumus :

$$SDy = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{32}} \\
&= \sqrt{\frac{34.88}{32}} \\
&= \sqrt{1,089} \\
&= 1,052 = 1,00
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh Mean dan Standar Deviasi dari variabel y kemudian dikelompokan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\text{Baik} &= My + 1 SDy \\
&= 34,88 + 1 (1,00) = 35,88 \text{ dibulatkan} = 36
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Cukup} &= \text{Antara } My - 1 SDy \text{ sampai } My + 1 SDy \\
&= 34,88 - 1 (1,00) \text{ Sampai } 34,88 + 1 (1,00) \\
&= 33,88 \text{ dibulatkan (33) Sampai } 35,88 \text{ dibulatkan (36)} \\
&= 33-36
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kurang} &= My - 1 SDy \\
&= 34,88 - 1 (1,00) = 33,88 \text{ dibulatkan (33)} \\
&= 33
\end{aligned}$$

Dari data diatas maka dapat diperoleh nilai adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara dan secara ringkas dapat penulis sajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 12.
Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

No	Adab Pergaulan	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	> 36	11	34,38 %
2	Sedang	33 – 36	9	28,13 %
3	Kurang	< 33	12	37,50 %
	Jumlah		32	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2017.

Dari tabel diatas diketahui bahwa adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara sebagian besar dalam kategori kurang yaitu berjumlah 12 orang (37,50 %), dalam kategori baik berjumlah 11 orang (34,38 %) sedangkan adab bergaul siswa dalam kategori sedang berjumlah 9 orang (28,13 %).

4. Uji Analisis Pengaruh Pembelajaran Akidah Ahlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

Sesuai dengan rencana analisa data yang telah peneliti paparkan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tabulasi data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini :

Tabel 13.
Hasil Uji Analisis Pengaruh Pembelajaran Akidah Ahlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara

No.	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Oktin Pitria Gusti	37	35	1369	1225	1295
2	Elsa Mareta Dwi Putri	35	31	1225	961	1085

No.	Nama Responden	X	Y	X²	Y²	XY
3	Clara Anggun PS	37	39	1369	1521	1443
4	Sala Andani	36	36	1296	1296	1296
5	Bella Puspita Sari	37	35	1369	1225	1295
6	Agustina Santun SW.	42	38	1764	1444	1596
7	Kastin Pebrianti	34	29	1156	841	986
8	Atika Wahyuni	37	37	1369	1369	1369
9	Wulandari	38	39	1444	1521	1482
10	Arsiaful Aini	37	30	1369	900	1110
11	Zella Marliany	36	28	1296	784	1008
12	Anggia Dia Utami	39	31	1521	961	1209
13	Desri Putri Yanti	37	35	1369	1225	1295
14	Nur Rohmah	38	40	1444	1600	1520
15	M. Ramadhan	36	34	1296	1156	1224
16	M. Rendiansyah	37	42	1369	1764	1554
17	Aji Purnama	35	33	1225	1089	1155
18	Ahmad Doni	37	36	1369	1296	1332
19	Erwin Viktoria	39	37	1521	1369	1443
20	Thomas Benja	38	41	1444	1681	1558
21	Leo Waldi	39	41	1521	1681	1599
22	Zendi Gunawan	32	36	1024	1296	1152
23	Dimas Syaputra	33	30	1089	900	990
24	Yoga Syahputra	34	29	1156	841	986
25	Robby Ade Pramana	43	44	1849	1936	1892
26	Deki Afriansyah	36	37	1296	1369	1332
27	Muhammad Naufal	35	30	1225	900	1050
28	Wiranto	36	35	1296	1225	1260
29	Todas Suas Negel	34	32	1156	1024	1088
30	Ardi Ibrahim	34	32	1156	1024	1088
31	Zaikun Yoga Octori	34	32	1156	1024	1088
32	Genta Dwi Julianto	34	32	1156	1024	1088
	Jumlah	1166	1116	42664	39472	40868

Setelah data-data dimasukkan kedalam tabulasi sebagaimana terlihat diatas, langkah selanjutnya adalah menghitung angka-angka tersebut kedalam persamaan regresi linier sederhana sebagaimana rumus dibawah ini :

$$Y' = a + bX$$

Untuk mencari harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Diketahui :

$$\sum X = 1166$$

$$\sum Y = 1116$$

$$\sum X^2 = 42664$$

$$\sum Y^2 = 39472$$

$$\sum xy = 40868$$

$$N = 32$$

$$a = \frac{(1166)(42664) - (1166)(40868)}{32(42664) - (1166)^2}$$

$$a = \frac{(49746224) - (47652088)}{1365248 - 1359556}$$

$$a = \frac{2094136}{5692}$$

$$a = 257,91$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui harga b sebagaimana berikut ini :

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{32 (40868) - (1166) (1116)}{32 (42664) - (1166)^2}$$

$$b = \frac{(1307776) - (1301256)}{1365248 - 1359556}$$

$$b = \frac{6520}{5692}$$

$$b = 1,145$$

Sehingga dapat ditulis persamaan $Y = 257,91 + 1,145X$

Dari persamaan linear sederhana tersebut dapat dibaca sebagaimana berikut ini :

1. Konstanta sebesar 257,91 artinya jika kualitas pembelajaran akidah ahlak tidak mengalami perubahan maka adab pergaulan siswa (Y) akan memiliki nilai positif sebesar 257,91.
2. Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar 1,145 ; artinya jika kualitas pembelajaran akidah ahlak mengalami kenaikan setiap 1 kali pembelajarannya, maka adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 1,145. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembelajaran akidah ahlak dengan adab pergaulan siswa, artinya

semakin baik pembelajaran akidah ahlak makan akan semakin baik adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran akidah ahklak dengan adab pergaulan siswa peneliti menggunakan persamaan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{32.40868 - (1166)(1116)}{\sqrt{\{32.42664 - (1166)^2\} \{32.39472 - (1116)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{6520}{\sqrt{100452416}} \\
 r_{xy} &= \frac{6520}{1002,595} \\
 r_{xy} &= 0.650
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,650$, selanjutnya dihubungkan dengan harga *product moment* pada taraf kepercayaan 5 % dengan jumlah responden 32 orang, selanjutnya dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,286$ sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,650 > 0,286$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak

terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

Setelah diketahui koefisien determinan sebagaimana telah dipaparkan diatas, maka langkah selanjutnya dimasukkan kedalam rumus uji-t sebagaimana berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,650\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,650)^2}}$$

$$t = \frac{0,650\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,423}} = \frac{0,650 \cdot 5,477}{\sqrt{0,578}} = \frac{3,560}{0,760} \quad t = 4,684$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,684$ sedangkan $t_{tabel} = 2,738$ ($4,684 > 2,738$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dengan kata lain terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Bengkulu Utara.

C. Pembahasan

Sebagaimana diketahui pembelajaran akidah ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara menurut persepsi siswa dalam ketegori sedang yaitu berjumlah 19 orang (59,38 %), hal tersebut tentunya upaya guru akidah ahlak telah berupaya memberikan pembelajaran akidah ahlak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagaimana

diketahui pembelajaran akidah ahlak berasal dari kata “akhlak” yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlakul madzmumah.⁷⁰

Pembelajaran akidah ahlak yang selama ini diajarkan di sekolah khususnya di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara memiliki tujuan : 1) Mengetahui petunjuk hidup yang benar serta dapat membedakan yang benar dan yang salah. 2) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang ada sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. 3) Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.⁷¹

Sementara dari hasil penelitian mengenai adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara diketahui bahwa adab pergaulan siswa dalam kategori kurang yaitu berjumlah 12 orang (37,50 %), hal ini artinya siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara kurang mampu menjaga adab pergaulan mereka di lingkungan sekolah, artinya hasil survey pendahuluan yang pernah peneliti lakukan benar adanya, yaitu pergaulan

⁷⁰ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-I*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 6

⁷¹ Kemenag RI, 2014. *Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-I*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 8-9

siswa dengan siswa lain banyak yang tidak sesuai norma maupun menurut agama Islam, seperti siswa yang bertingkah laku kasar dengan teman mereka, ada yang menghina temannya, walaupun tujuannya bercanda tetapi hal tersebut tentunya sudah membuat rekannya sakit hati. Siswa kurang sopan terhadap guru, hal tersebut tentunya bertentangan dengan adab pergaulan siswa sesuai dengan anjuran agama islam. Terdapat beberapa pembagian pergaulan siswa yaitu adab bergaul dengan teman sebaya siswa harus saling menghormati, tolong menolong, cinta dan kasih sayang, saling menasehati, bergaul dengan teman sebaya terkadang tidak selalu berjalan mulus. Mungkin saja terjadi hal-hal yang tidak diharapkan seperti terjadi salah pengertian atau bahkan ada teman yang membatasi diri terhadap kita atau bahkan sering membuat ulah dan masalah. Menghadapi persoalan seperti ini, hendaklah siswa harus bijak.⁷²

Selanjutnya berdasarkan uji analisis yang dilakukan diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} = 0,650$, selanjutnya dihubungkan dengan harga *product moment* pada taraf kepercayaan 5 % dengan jumlah responden 32 orang, selanjutnya dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,286$ sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,650 > 0,286$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil penelitian tersebut tentunya mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmat Amirudin, hasil penelitian, diperoleh nilai r_{XY} untuk

⁷² Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetak Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 75-78

korelasi antara pengaruh pembelajaran materi Akidah Akhlak dengan perilaku ihsan siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010 sebesar 0,578. Setelah dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N=26 sebesar 0,388 ternyata hasil r_{XY} lebih besar daripada harga r tabel *Product moment*. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh penguasaan materi Akidah Akhlak terhadap perilaku ihsan siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.⁷³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendi Sopandi, yang berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak terhadap perilaku siswa sebagaimana telah ia lakukan penelitian pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Persis Burungayun Sukakarya Banyuresmigarut.

Dari uraian pembahasan diatas dapat peneliti tegaskan bahwa semakin baik pembelajaran akidah ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara maka akan semakin baik ada pergaulan yang dimiliki siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara begitu pula sebaliknya semakin buruk pembelajaran akidah ahlak maka akan semakin buruk pula adab pergaulan siswa khususnya di lingkungan MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

⁷³ Ahmat Amirudin. 2010. *Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Ihsan Siswa.....* STAIN Salatiga. h. 86-87

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagaimana berikut ini :

5. Pembelajaran akidah ahlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara sebagian besar dalam kategori sedang yaitu berjumlah 19 orang (59,38 %).
6. Adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara sebagian besar dalam kategori kurang yaitu berjumlah 12 orang (37,50%).
7. Hasil analisis didapat nilai $r_{hitung} = 0,650$, dan ini lebih besar dari r_{tabel} atau $0,650 > 0,286$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah ahlak terhadap adab pergaulan siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Bengkulu Utara.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis kemukakan, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi orang tua agar dapat lebih meningkatkan pendidikan agama islam di dalam lingkungan keluarga agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang ajaran agama islam yang selama ini dapat hanya dari lingkungan sekolah.

2. Kepada para guru bukan hanya pada guru Pembelajaran Akidah Ahlak melainkan kesemua guru agar dapat meningkatkan suri tauladan yang baik bagi siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
3. Perlunya kerjasama yang berkesinambungan baik dari orang tua, guru, tokoh agama maupun tokoh masyarakat agar tercipta kondisi pergaulan remaja yang baik sehingga terhindar dari pergaulan-pergaulan yang tidak diinginkan yang tidak sesuai dengan agama maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat Amirudin, 2010. *Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Ihsan Siswa (Studi kasus pada siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Salatiga
- Achmad Sunarto, 2010. *Kamus Arab Indonesia Al-Kabis*. Karya Agung. Surabaya.
- Anwar, Desy, 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Amalia. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendy Sugono, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Fuad Abdillah. 2012. *Cara Bergaul Secara Islam*. dalam <https://fuadfull.wordpress.com>. Akses tanggal 11 Mei 2017
- Hendi Sopandi, 2014. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Persis Burungayun Sukakarya Banyuresmigarut*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Heni Nurwanti, 2010. *Pengaruh Intensitas Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SDN 2 Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2010*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Salatiga.
- Ishaq Al-Atsariyyah. 2011. *Ikhtilat Antara Lawan Jenis*. dalam <http://asysyariah.com>. Akses tanggal 10 Mei 2017.
- Ismawan. *Pergaulan Remaja Dalam Islam*. Dalam <http://nafiismawan.blogspot.co.id>, akses tanggal 25 Maret 2017
- Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif) Cetakan Kedua*. Gaung Persada Press (GP Press). Jakarta.
- Kemenag RI, 2014. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta.

- _____, 2014. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta.
- _____, 2016. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta.
- Kemenag RI, 2016. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. PT. Sygma Examedia Arkanleema. Bandung.
- Krismi Winayang Sari, 2014. *Pengaruh Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Purwo Djatmiko, 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Anugerah. Surabaya.
- Rifki Azmi. 2014. *Adab Bergaul dengan Orang Yang Lebih Tua*. Dalam <http://islamiwiki.blogspot.co.id>. Akses tanggal 11 Mei 2017.
- Supriyadi, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu.
- Syakir, Balukia, 2009. *Al-Jumanah, 100 Mutiara Hadist*, Sinar Baru. Bandung.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**KUESIONER PENELITIAN SEBELUM UJI VALIDITAS
PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AHLAK TERHADAP
ADAB PERGAULAN SISWA MTS NEGERI 1
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

DATA PRIBADI :

1. N a m a :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan
2. Jawablah dengan jujur yang disesuaikan dengan kondisi yang ada

I. PERTANYAAN TENTANG PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

1. Mengikuti pembelajaran akidah ahlak wajib dilakukan oleh siswa di dalam kelas ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
2. Mengikuti pembelajaran akidah akhlak tidak boleh absen ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
3. Sebelum pembelajaran akidah akhlak guru harus memberikan salam pada setiap akan memulai pelajaran ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
4. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak, guru pernah tidak mengucapkan salam setelah selesai pembelajaran ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
5. Pembelajaran akidah akhlak harus memiliki hubungan dengan pembentukan adab pergaulan siswa yang baik ?

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
6. Guru akidah akhlak harus memberikan penilaian mengenai akhlak setiap siswa ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
7. Siswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
8. Siswa pernah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
9. Tidak semua guru dapat memberikan contoh yang baik dalam adab pergaulan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
10. Guru khususnya guru akidah akhlak harus memberikan arahan tentang adab pergaulan siswa yang baik sesuai dengan ajaran islam ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
11. Siswa harus mencapai nilai yang ditargetkan pada setiap pembelajaran akidah akhlak ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju

- d. Tidak Setuju
- 12. Siswa harus menerapkan pembelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

II. PERTANYAAN TENTANG ADAB BERGAUL SISWA

- 13. Dengan teman di sekolah siswa harus saling menghormati ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
- 14. Siswa dengan siswa yang lainnya harus saling tolong menolong ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
- 15. Apabila ada rekan yang memiliki perilaku kurang baik maka sebagai teman harus memberi nasehat yang baik ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
- 16. Terkadang siswa pernah mengalami permusuhan sesama siswa di dalam sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 17. Siswa harus bergaul dengan baik dengan lawan jenis kelamin di dalam sekolah ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
- 18. Sebagai siswa tidak boleh berpacaraan atau berduaan baik di sekolah atau di lingkungan masyarakat ?
 - a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
19. Siswa dalam pergaulan sehari-hari tidak melanggar norma-norma yang bertentangan dengan ajaran islam ataupun norma yang berlaku di dalam masyarakat ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
20. Dengan guru di sekolah siswa harus selalu berkata dengan sopan agar guru tidak tersinggung dengan ucapan ataupun tindak tanduk kita ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
21. Siswa harus menolak dengan halus dengan perintah guru, apabila siswa tidak sanggup melaksanakan perintah tersebut ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Terdapat siswa yang tidak menghormati guru di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
23. Siswa harus berkata dengan santun apabila bertemu atau berpapasan dengan guru ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
24. Siswa harus tunduk dengan perintah guru, dan jangan menentang kepada perintah guru ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

Uji Validitas Data

Item Pertanyaan	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_1	8.254	.164	.609
Pertanyaan_2	7.706	.339	.585
Pertanyaan_3	8.171	.281	.597
Pertanyaan_4	7.982	.224	.601
Pertanyaan_5	7.361	.556	.557
Pertanyaan_6	8.395	.082	.619
Pertanyaan_7	7.972	.204	.604
Pertanyaan_8	8.254	.164	.609
Pertanyaan_9	7.982	.264	.596
Pertanyaan_10	7.568	.398	.576
Pertanyaan_11	7.982	.224	.601
Pertanyaan_12	7.978	.212	.603
Pertanyaan_13	9.076	-.191	.659
Pertanyaan_14	7.361	.488	.563
Pertanyaan_15	8.395	.082	.619
Pertanyaan_16	7.972	.204	.604
Pertanyaan_17	7.982	.264	.596
Pertanyaan_18	8.516	.000	.634
Pertanyaan_19	8.116	.229	.601
Pertanyaan_20	7.706	.339	.585
Pertanyaan_21	8.395	.060	.623
Pertanyaan_22	8.047	.262	.597
Pertanyaan_23	8.179	.230	.601
Pertanyaan_24	8.464	.052	.622

KUESIONER
PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AHLAK TERHADAP
ADAB PERGAULAN SISWA MTS NEGERI 1
KABUPATEN BENGKULU UTARA

DATA PRIBADI :

4. N a m a :
5. Jenis Kelamin :
6. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

3. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan
4. Jawablah dengan jujur yang disesuaikan dengan kondisi yang ada

III. PERTANYAAN TENTANG PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

25. Mengikuti pembelajaran akidah ahlak wajib dilakukan oleh siswa di dalam kelas ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
26. Mengikuti pembelajaran akidah akhlak tidak boleh absen ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
27. Sebelum pembelajaran akidah akhlak guru harus memberikan salam pada setiap akan memulai pelajaran ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
28. Dalam pembelajaran akidah akhlak, guru selalu mengucapkan salam setelah selesai pembelajaran ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
29. Pembelajaran akidah akhlak harus memiliki hubungan dengan pembentukan adab pergaulan siswa yang baik ?

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
30. Guru akidah akhlak harus memberikan penilaian mengenai akhlak setiap siswa ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
31. Siswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
32. Siswa harus senang dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
33. Setiap guru harus memberikan contoh yang baik dalam adab pergaulan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
34. Guru khususnya guru akidah akhlak harus memberikan arahan tentang adab pergaulan siswa yang baik sesuai dengan ajaran islam ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
35. Siswa harus mencapai nilai yang ditargetkan pada setiap pembelajaran akidah akhlak ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

36. Siswa harus menerapkan pembelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak Setuju

IV. PERTANYAAN TENTANG ADAB BERGAUL SISWA

37. Dengan teman di sekolah siswa harus saling menghormati ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak Setuju
38. Siswa dengan siswa yang lainnya harus saling tolong menolong ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak Setuju
39. Apabila ada rekan yang memiliki perilaku kurang baik maka sebagai teman harus memberi nasehat yang baik ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak Setuju
40. Siswa harus selalu menghindari permusuhan sesama siswa di dalam sekolah ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
41. Siswa harus bergaul dengan baik dengan lawan jenis kelamin di dalam sekolah ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak Setuju
42. Sebagai siswa tidak boleh berpacaraan atau berduaan baik di sekolah atau di lingkungan masyarakat ?
- Sangat setuju
 - Setuju

- c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
43. Siswa dalam pergaulan sehari-hari tidak melanggar norma-norma yang bertentangan dengan ajaran islam ataupun norma yang berlaku di dalam masyarakat ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
44. Dengan guru di sekolah siswa harus selalu berkata dengan sopan agar guru tidak tersinggung dengan ucapan ataupun tindak tanduk kita ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
45. Siswa harus menolak dengan halus dengan perintah guru, apabila siswa tidak sanggup melaksanakan perintah tersebut ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
46. Siswa harus menghormati guru dengan ikhlas baik di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
47. Siswa harus berkata dengan santun apabila bertemu atau berpapasan dengan guru ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
48. Siswa tidak boleh melawan dengan perintah guru, apalagi sampai durhaka kepada guru ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju